



## **Peran *Home Industry Ocean Frozen* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan: Kajian Maqashid Syariah dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Hanita Seva Bedyawan<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia, [hanitaseva0@gmail.com](mailto:hanitaseva0@gmail.com)

---

### **Article Info**

---

**Article history:**

Received September 5, 2024

Revised October 10, 2024

Accepted November 5, 2024

Available Online November 12, 2024

---

\*Corresponding author email:  
[hanitaseva0@gmail.com](mailto:hanitaseva0@gmail.com)

---

**Keywords:** Home industry, Employee welfare, Islamic Economics, Ocean Frozen

---

### **Abstract**

---

**Introduction:** Home industry refers to activities that are managed by maximizing skills to create value in goods or services produced through production activities. Home industries do not require extensive land or large production spaces. However, Ocean Frozen is a home-based culinary business with adequate space and equipment. Ocean Frozen is classified as a small business because production activities are carried out at home. This research aims to explain the role of the Ocean Frozen home industry in improving employee welfare from the perspective of Islamic economics in Dawung Village, Ringinrejo District, Kediri Regency. **Research Methods:** This study employs a descriptive qualitative method. Data collection techniques used in this research include observation and interviews. The informants in this study are the owner of Ocean Frozen and seven permanent employees. **Results:** The findings indicate that the Ocean Frozen home industry plays a significant role in creating job opportunities for local residents in need of employment and enhancing the welfare of its employees. Employee welfare at Ocean Frozen can be measured through indicators of welfare in Islamic economics. **Conclusion:** In conclusion, the Ocean Frozen home industry serves as a vital

---

	contributor to the economic welfare of its employees, aligning with the principles of Islamic economics. By creating job opportunities and enhancing the quality of life for local residents, Ocean Frozen exemplifies the potential of home industries in promoting sustainable economic development.
DOI: 10.21154/joie.v2i2.3968 Page: 152-163	JoIE with CC BY license. Copyright © 2024, the author(s)

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pelaku usaha yang berperan penting dalam perubahan perekonomian nasional. Menurut data Bank Indonesia (BI), apabila dilihat secara keseluruhan UMKM mampu memberikan kontribusi 97,1% dengan berbagai jenis bidang yaitu kuliner, pariwisata, infrastruktur, *furniture* dan lain sebagainya dari berbagai level Usaha Mikro. Perbaikan perekonomian secara general yang dihasilkan oleh UMKM akan memberikan *multiplier effect* bagi perbaikan perekonomian melalui peningkatan pendapatan yang berdampak pada naiknya *agregat demand* berupa konsumsi dan investasi serta meningkatkan tabungan sehingga akan kembali meningkatkan pendapatan, begitu seterusnya. Peran penting UMKM meliputi perluasan lapangan kerja, penyediaan layanan ekonomi yang luas bagi masyarakat, serta mewujudkan stabilitas nasional (Y. R. Sari, 2023).

*Home Industry* atau industri rumahan merupakan usaha yang didirikan perseorangan dengan melakukan aktivitas produksi di rumah pribadi dengan pengolahan bahan menjadi barang jadi atau setengah jadi dengan melibatkan pemilik usaha serta kepemilikan usaha hanya dimiliki oleh perseorangan. *Home industry* berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut (Hapsari et al., 2016).

*Home industry* memberikan kontribusi positif dalam perekonomian nasional yaitu dapat menciptakan peluang kerja yang mampu menanggulangi masalah pengangguran serta dapat menurunkan angka kemiskinan. Keberadaan industri kecil atau kerajinan rumah tangga (*home industry*) ini menempati peran yang penting dan strategis dalam pembangunan, karena dapat memberikan corak dan warna terhadap usaha-usaha pembangunan pertanian, kepariwisataan, dan tingkat urbanisasi serta meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan sehingga kecincangan pendapatan antara masyarakat pedesaan dan perkotaan dapat diperkecil (Syahdan & Husnan, 2019).

Industri rumah tangga merupakan perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran

sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha yang dikeluarkan dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya (Nugraha, Safitri, Izzalqurny, 2022). Dengan begitu, usaha rumahan ini dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran karena terciptanya lapangan kerja yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga jumlah penduduk miskin berkurang. *Home industry* berarti usaha rumah tangga yang melakukan produksi barang atau jasa dalam skala kecil. *Home industry* dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumahan dengan tingkat produksi dan penjualan dalam skala kecil (Safiah Saffa lubis et al., 2024). *Home industry* berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut (Eliza et al., 2023).

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik, dan non-fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak (Kadeni & Ninik Sriyani, 2023). Kesejahteraan karyawan merupakan harapan bagi setiap individu yang terlibat dalam pengolahan *home industry*. Kesejahteraan dapat dicapai melalui bekerja untuk menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan taraf hidup.

Dalam ekonomi Islam, setiap individu berkewajiban untuk bekerja guna mencapai kesejahteraan dalam hidup. Ekonomi Islam merupakan sebuah konsep ekonomi yang dijalankan berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan al-Sunnah, yang berorientasi pada pencapaian ridha Allah (Suardi, 2021). Kesejahteraan dalam ekonomi Islam telah tercantum dalam surah Al-Qur'an dalam Surah Al-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهَا حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. An-Nahl:97).

Dalam surah Al-Nahl ayat 97 dijelaskan bahwa setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan yang beriman, akan mendapatkan dua balasan baik di dunia dan di akhirat. Balasan yang akan didapatkan di dunia adalah kehidupan yang bahagia dan tentram, sedangkan balasan yang didapatkan di akhirat adalah pahala dari apa yang telah dikerjakan.

Desa Dawung merupakan desa wisata yang berlokasi di Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Desa Wisata Dawung ini diresmikan secara langsung oleh Bupati Kediri yaitu Hanindhito Himawan Pramana sebagai bentuk apresiasi karena mampu menciptakan destinasi wisata edukasi seperti Kampung Lukis, Wisata Kebun Nangka, *Melta Water Land*, *Melta Garden*, Dan

Wisata Mambeg jajanan jadul sehingga mampu menarik wisatawan untuk berkunjung. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Dawung ialah sebagai petani dan pelaku bisnis atau *home industry*, sehingga hal ini dapat berdampak positif bagi pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang ada di Desa Dawung. Salah satu *home industry* yang telah berkembang di Desa Dawung ialah Ocean Frozen.

Ocean Frozen merupakan industri rumahan yang bergerak di bidang kuliner yang memproduksi buah beku. Dengan berdirinya Ocean Frozen yang berlokasi di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, sehingga dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan perekonomian terutama di Desa Dawung dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menurunkan angka kemiskinan. Ocean Frozen memiliki jumlah karyawan 15 orang, yang mana 7 orang diantaranya merupakan karyawan tetap dan 8 orang lainnya merupakan karyawan tidak tetap. Dalam perekrutan karyawan, Ocean Frozen lebih memprioritaskan masyarakat Desa Dawung, sehingga mampu membantu masyarakat yang membutuhkan pekerjaan maupun yang ingin meningkatkan pendapatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran sesuai dengan fakta dan fenomena yang ada sehingga menghasilkan data berupa tulisan berdasarkan objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan berdasarkan hasil observasi di lapangan. Objek penelitian ini ialah di Ocean Frozen yang berlokasi di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan observasi dan wawancara secara langsung dengan informan.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Sappaile et al., 2024). Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Tanjung et al., 2019).

Analisis data dalam penelitian ini ialah secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Muhadjir dalam (I. F. Sari & Sanjani, 2023) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Kerja Pada Karyawan *Home Industry Ocean Frozen*

*Home industry Ocean Frozen* didirikan pada tahun 2019 oleh Ibu Dewi. Pada awalnya, Ibu Dewi merupakan penjual buah, namun karena terdapat faktor yang menjadi penghambat seperti terdapat buah-buahan yang mudah layu atau busuk karena tidak dapat disimpan dalam jangka waktu panjang. *Ocean Frozen* didirikan dengan menggunakan modal pribadi dan kebun sirsak milik keluarga Ibu Dewi. Buah sirsak merupakan ikon dari *Ocean Frozen*, karena produk pertama kali yang dibuat adalah buah sirsak. Namun, saat ini *Ocean Frozen* memiliki lima jenis produk unggulan yaitu jambu, melon, manga, nangka, dan sirsak. Seiring dengan berkembangnya usaha, *Ocean Frozen* juga menerima permintaan konsumen untuk memproduksi buah lain. *Home industry Ocean Frozen* melakukan promosi melalui *online* dengan memanfaatkan media sosial WhatsApp dan Tiktok, sedangkan media *offline* diterapkan dengan menjalin kerja sama dengan usaha lainnya. Wilayah pemasaran *Ocean Frozen* cukup luas diantaranya seperti Jakarta, Bali, Bandung, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dengan berdirinya *home industry Ocean Frozen* ini memberikan peluang positif bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya dan mencari pekerjaan tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Tabel 1 Data Jumlah Karyawan *Home Industry Ocean Frozen*

No	Status Karyawan	Jumlah Karyawan
1	Karyawan Tetap	7
2	Karyawan Tidak Tetap	8

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 1, *Ocean Frozen* memiliki 15 orang karyawan yang terdiri dari 7 orang karyawan tetap dan 8 orang karyawan tidak tetap. Dalam proses perekrutan, *Ocean Frozen* tidak memiliki kriteria tertentu. Sehingga masyarakat sekitar terutama di Desa Dawung dapat menjadi karyawan *Ocean Frozen*. *Ocean Frozen* melakukan proses produksi secara manual yaitu dengan alat sederhana seperti pisau. Proses atau tahapan dalam produksi buah beku di *Ocean Frozen* dilakukan secara sederhana yaitu:

1. Proses pemilihan bahan baku

Proses pemilihan bahan baku ini merupakan tahap awal dalam proses produksi buah beku. Bahan baku buah akan melalui tahap pemilihan untuk mengetahui apakah buah sudah siap diproduksi atau belum.

2. Proses pencucian dan pengupasan

Proses kedua adalah pencucian dan pengupasan. Dalam proses ini, karyawan akan melakukan pencucian terhadap buah yang akan dikupas, hal ini bertujuan agar kotoran yang menempel pada buah dapat hilang. Setelah proses pencucian buah, karyawan akan melakukan pengupasan dengan memisahkan kulit dengan daging buah.

3. Proses pengemasan produk

Proses ketiga adalah pengemasan produk. Setelah buah melewati proses pencucian dan pengupasan, daging buah yang sudah bersih akan dimasukkan ke dalam plastik kemasan dan ditimbang.

4. Proses pengepresan

Proses pengepresan yang dilakukan Ocean Frozen ialah menggunakan *vacuum machine*. Hal ini dilakukan untuk menghindari resiko kemasan agar tidak mudah terbuka dan terjaga dari udara yang masuk ke dalam kemasan.

5. Proses pembekuan

Proses pembekuan merupakan tahap akhir dari produksi, dalam tahap ini produk yang sudah selesai press akan dimasukkan ke dalam freezer agar buah tidak mudah layu.

Dalam perekrutan karyawan, *home industry* Ocean Frozen tidak memiliki kriteria tertentu, namun karyawan yang diutamakan adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Dawung dan mampu bertanggungjawab atas pekerjaannya, sehingga karyawan akan lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan produksi dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan saat bekerja. Dalam menjalankan kegiatan produksi, karyawan harus memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya. Masing-masing dari karyawan memiliki keterampilan yang berbeda. Kegiatan *home industry* Ocean Frozen terbagi menjadi dua bidang yaitu pengupasan dan pengemasan. Karyawan pada bidang pengupasan bertugas untuk melakukan proses mencuci, mengupas dan memilah daging buah dengan kulit buah. Dalam proses pengupasan menggunakan alat yang sederhana yaitu pisau. Sedangkan pada proses pengemasan, karyawan bertugas untuk mengemas daging buah yang sudah bersih dan siap untuk dikemas dan melakukan pengepresan dengan menggunakan alat press (*vacuum machine*). Hambatan yang biasa terjadi pada saat proses pengepresan ialah kemasan yang berlubang karena plastik yang digunakan terlalu tipis, sehingga press kemasan menjadi kurang kuat dan mudah berlubang, hal ini membuat udara masuk ke dalam kemasan. Dalam hal ini pemilik dapat meminimalisir dengan memilih bahan plastik kemasan yang memiliki kualitas lebih baik dan tebal.

Dalam kegiatan *home industry*, setiap usaha memiliki sistem gaji yang telah ditentukan oleh *owner* atau pemilik *home industry*. Ocean Frozen memiliki sistem gaji yaitu borongan mingguan, yang berarti setiap karyawan akan mendapatkan gaji setiap seminggu sekali terhitung dari hari pertama masuk. Dalam bidang pengupasan, setiap karyawan akan mendapatkan upah Rp 1.700 perkilogramnya. Sedangkan pada bidang pengemasan, karyawan memiliki sistem gaji yang berbeda yaitu Rp 87.500 – Rp 88.500 per harinya dengan menyesuaikan masa kerja karyawan. Apabila karyawan masuk pada hari libur, maka pemilik usaha akan memberikan tambahan gaji sebesar Rp 20.000, hal ini dilakukan pemilik untuk mengapresiasi karyawan guna menambah semangat kerja.

## **Peran *Home Industry Ocean Frozen* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam**

Peran menurut Koentjaraningrat dalam (Sappaile et al., 2024), berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari sebuah kedudukan (status) (Sukmawati & T. Muhammad Nurdin, 2022). Artinya seseorang dapat menjalankan haknya dan kewajibannya sesuai yang dengan kedudukannya, maka merek tersebut telah melaksanakan sesuatu peran tersebut. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling berkaitan satu sama lain, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran tersebut (Syahdan & Husnan, 2019).

Industri rumah tangga atau *home industry* merupakan salah satu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dapat dilaksanakan oleh seorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang memiliki tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan untuk mengubah bahan dasar menjadi bahan jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan salah satu barang yang lainnya dan ada seorang anggota keluarga yang harus menanggung resiko pada usaha (Emiliasari & Kosmajadi, 2020). *Home industry Ocean Frozen* berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan terutama yang berdomisili di Desa Dawung. Dengan adanya *home industry Ocean Frozen* mampu membantu masyarakat lokal untuk mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan dan mampu menambah penghasilan, sehingga kesejahteraan karyawan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan teori menurut (Satriaji Vinatra, 2023) UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan memperbaiki kesejahteraan Masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dengan memberikan peluang besar bagi pelaku usaha untuk menciptakan inovasi produk dengan membuka lapangan kerja. Melihat manfaatnya yang besar, sangat beralasan untuk mengembangkan UMKM semaksimal mungkin guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pertumbuhan perekonomian daerah (Hapsari et al., 2016). Masyarakat di Desa Dawung mayoritas bekerja sebagai petani, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak pasti. Namun, setelah berdirinya *home industry Ocean Frozen* masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan atau yang penghasilannya belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari mengalami peningkatan taraf hidup dengan bekerja sebagai karyawan.

Tabel 2 Data Pendapatan Karyawan Tetap *Home Industry Ocean Frozen*

No	Nama	Sebelum Bekerja Di Ocean Frozen		Ketika Bekerja Di Ocean Frozen	
		Jenis Pekerjaan	Pendapatan Perbulan (Rata-Rata)	Bagian	Pendapatan Perbulan (Rata-Rata)
1	Indah	Ibu Rumah Tangga	-	Pengupasan	Rp. 1.700.000
2	Lis	Ibu Rumah Tangga	-	Pengupasan	Rp. 1.600.000
3	Andri	Buruh Tani	Rp. 500.000	Pengemasan	Rp. 2.600.000
4	Mudrik	Buruh Tani	Rp. 500.000	Pengupasan	Rp. 2.500.000
5	Kom	Buruh Tani	Rp. 500.000	Pengupasan	Rp. 2.500.000
6	Nurul	Buruh Tani	Rp. 500.000	Pengemasan	Rp. 2.800.000
7	Tutik	Ibu Rumah Tangga	-	Pengupasan	Rp. 1.800.000
<b>Rata-Rata Gaji Karyawan</b>					<b>Rp. 2.214.000</b>

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel 2, penulis melakukan wawancara dengan 7 orang karyawan tetap yang mana 3 orang diantaranya berstatus ibu rumah tangga dan sebelumnya tidak memiliki penghasilan, selain mengandalkan gaji dari suaminya. Sedangkan 4 orang lainnya merupakan pekerja buruh tani yang tidak memiliki pendapatan pasti atau pendapatan musiman, sehingga kebutuhan sehari-harinya tidak dapat tercukupi. Namun, setelah bekerja menjadi karyawan di Ocean Frozen, mereka mengalami peningkatan kesejahteraan dengan mendapatkan gaji yang layak sehingga mampu mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Rata-rata gaji karyawan *home industry Ocean Frozen* adalah Rp 2.214.000.

Islam mengajarkan bahwa manusia dianjurkan untuk bekerja keras guna memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan nilai-nilai syariah. Allah berfirman dalam QS. Al-Qasas ayat 73:

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan adalah karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, agar kamu beristirahat pada malam hari dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya”. (QS. Al-Qasas:73).

Berdasarkan ayat diatas, Allah memerintahkan manusia untuk bekerja pada siang hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Manusia yang bekerja akan mendapatkan karunia, kenikmatan, dan rezeki dari Allah. Sedangkan pada saat malam hari, Allah SWT memerintahkan manusia untuk beristirahat guna memulihkan diri dari rasa Lelah dan menjadikan tenaga untuk melakukan aktivitas di pagi hari. Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia untuk selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan dan manusia harus memanfaatkan nikmat yang diberikan oleh Allah sebaik-baiknya.



Sejalan dengan *maqashid syariah* terdapat indikator-indikator sebagai tolok ukur kesejahteraan dalam Islam antara lain pemeliharaan agama (*hifz al-din*), pemeliharaan jiwa (*al-nafs*), pemeliharaan akal (*hifz al-aql*), pemeliharaan keturunan (*hifz al-nasl*) dan pemeliharaan harta (*hifz al-mal*). *Maqashid syariah* dalam ekonomi terletak pada inti ilmu ushul fiqh, maka ia memegang peranan penting dalam perumusan ekonomi syariah. *Maqashid syariah* diperlukan tidak hanya untuk perumusan kebijakan ekonomi makro (moneter, fiskal, dan keuangan publik), tetapi juga untuk pengembangan produk perbankan dan keuangan syariah serta teori ekonomi mikro lainnya. *Maqashid syariah* juga sangat penting dalam kancah ekonomi, baik dari segi norma konvensional maupun Syariah (Andiko, 2018). Semua hukum dalam ekonomi Islam, mulai dari fatwa, produk keuangan dan perbankan, kebijakan fiskal dan moneter, akan kehilangan kandungan syariahnya jika *maqashid syariah* tidak diterapkan (Wulandari et al., 2022).

### 1. Menjaga Agama (*Hifz Al-Din*)

Menjaga agama di tengah kehidupan yang disibukan dengan segala aktifitas dunia menjadi prioritas utama dalam kehidupan, karena masyarakat harus bisa melakukannya dengan variatif dan selektif. Sehingga memang peran seseorang yang berilmu sangat penting untuk membantu masyarakat dalam menjaga agama (Hudiawan, 2020). Menjaga agama merupakan hak setiap individu dalam menjalankan kewajiban untuk beribadah. Dalam memelihara agama, pemilik *home industry* Ocean Frozen memiliki toleransi yang tinggi yaitu dengan memberikan waktu istirahat selama 1 jam pada pukul 12.00-13.00 yang nantinya akan digunakan karyawan untuk istirahat dirumah, makan siang dan melakukan ibadah. Tujuan dari menjaga agama ialah untuk menjaga perintah Allah SWT kepada setiap muslim, dengan melaksanakan ibadah, maka seseorang akan merasa tenang dan damai.

### 2. Menjaga Jiwa (*Hifz Al-Nafs*)

Menjaga jiwa berarti melindungi hak orang lain untuk hidup dengan memperhatikan kesehatan fisik. Seseorang yang memiliki kesehatan baik akan berpengaruh terhadap kinerja guna mencapai kesejahteraan. *Home industry* Ocean Frozen memiliki prinsip untuk memberikan fasilitas pada karyawan berupa tempat yang bersih dan nyaman. Sehingga dengan fasilitas yang memadai, maka kesehatan karyawan akan terjaga dan kualitas produk terjamin.

### 3. Menjaga Akal (*Hifz Al-Aql*)

Indikator menjaga akal merupakan tolok ukur yang dapat meningkatkan martabat seseorang, yaitu dengan menambah ilmu pengetahuan, menjaga pikiran agar tetap sehat dan menghindari konflik atau masalah yang dapat merusak akal dengan menjauhi larangan-larangan Allah. Dalam kegiatan produksi, pemilik usaha selalu memberikan pengarahan dan nasihat tentang bagaimana cara menjaga komunikasi yang baik. Dengan komunikasi yang baik, maka karyawan akan terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi saat proses produksi.

#### 4. Menjaga Keturunan (*Hifz Al-Nasl*)

Konsep *Hifz al-Nasl* atau pemeliharaan keturunan, tidak hanya mencakup aspek biologis semata, tetapi juga melibatkan keberlanjutan nilai-nilai moral dan etika dalam lingkungan yang mendukung keluarga dan masyarakat yang kuat (Hudiawan, 2020). Salah satu nilai moral dan etika dalam lingkungan keluarga telah tercermin dengan adanya rasa tanggung jawab seseorang dalam membiayai pendidikan untuk mempersiapkan masa depan anak-anaknya. Sejalan dengan indikator *maqashid syariah*, menciptakan generasi yang berkualitas merupakan bagian yang penting dalam kehidupan.

*Home industry* Ocean Frozen merekrut karyawan baik laki-laki maupun perempuan. Namun, mayoritas karyawan ialah wanita. Sebelum bekerja di Ocean Frozen, terdapat karyawan yang berstatus ibu rumah tangga, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan gaji dari suaminya. Selain itu, terdapat karyawan wanita yang memiliki pekerjaan sebagai buruh tani, sehingga penghasilan yang didapatkan tidak pasti dan hanya musiman saja. Para pekerja wanita yang bekerja sebagai karyawan di Ocean Frozen memiliki peran untuk menambah penghasilan guna membiayai pendidikan anak-anaknya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama karyawan wanita di Ocean Frozen, faktor utama yang mendasari ialah pendidikan anak merupakan fokus utama bagi orang tua. Orang tua akan bekerja keras demi membiayai Pendidikan anak-anaknya hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### 5. Menjaga Harta (*Hifz Al-Mal*)

Indikator terkait menjaga harta merupakan kebutuhan bagi setiap individu. Menjaga harta sangat penting untuk dilakukan agar terhindar dari perbuatan-perbuatan buruk seperti mengambil hak milik orang lain. Dalam menjaga harta, seseorang harus bekerja guna meningkatkan kesejahteraan. Dalam lingkungan *home industry*, menjaga harta akan dirasakan oleh semua pihak, baik pemilik usaha maupun karyawan yang terlibat.

Dalam kegiatan produksi, pemilik Ocean Frozen selalu mengutamakan kejujuran atas kinerja yang dilakukan karyawan dan menghindari kecurangan. Pemilik Ocean Frozen akan melakukan penimbangan terhadap hasil kerja yang didapatkan karyawan dalam sehari, kemudian akan dicatat dan dihitung dalam buku, hal ini dilakukan untuk merekap hasil kinerja selama satu minggu guna mendapatkan nilai yang sesuai dengan kinerja karyawan. Sehingga karyawan dapat mengetahui secara langsung berapa kilogram yang dapat dihasilkan dalam setiap harinya. Perilaku yang dilakukan pemilik Ocean Frozen ini telah mencerminkan sikap menjaga harta orang lain. Sehingga akan memberikan citra baik dengan menjaga sistem kerja *home industry* dan akan memberikan kesan positif dari lingkungan masyarakat maupun pihak yang bekerja sama.

## KESIMPULAN

*Home industry* Ocean Frozen yang terletak di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri merupakan usaha rumahan yang bergerak di bidang kuliner yang memproduksi buah beku (*frozen food*). Dengan berdirinya Ocean Frozen mampu menciptakan lapangan kerja khususnya bagi masyarakat Dusun Sembungrejo. Sebelum karyawan bekerja di Ocean Frozen, mereka tidak memiliki pekerjaan dan hanya mengandalkan pendapatan dari suami atau kepala keluarga. Beberapa menjadi buruh tani, sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak pasti, dan tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun setelah bekerja di Ocean Frozen, karyawan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peran *home industry* Ocean Frozen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Dawung yang dapat diukur menggunakan indikator-indikator *maqashid syariah*, sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian ini ialah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang mencakup menjaga agama (*hifz al-din*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga akal (*hifz al-aql*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*).

Adapun berdasarkan rumusan masalah pada fakta dan hasil yang ada, maka *home industry* Ocean Frozen disarankan untuk dapat mengembangkan kegiatan produksi dengan mengadakan pelatihan untuk para karyawan, sehingga mampu menambah keterampilan guna meningkatkan serta mengembangkan *home industry* Ocean Frozen ke depannya. Selain itu, penulis berharap agar Ocean Frozen mampu berperan serta berkontribusi terhadap masyarakat sekitar terutama di Desa Dawung.

## REFERENSI

- Andiko, T. (2018). Syura Dan Demokrasi Barat: Kritik Dan Solusi Menuju Demokrasi Islam. *Al Ijarah : Jurnal Pemerintahan Dan Politik Islam*, 2(2), 99–114. <https://doi.org/10.29300/imr.v2i2.1093>
- Eliza, Z., Yahya, M., & Nadasyifa, A. (2023). Dampak Home Industry terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 63–83.
- Emiliasari, R. N., & Kosmajadi, E. (2020). *PENDAMPINGAN PENERAPAN MANAJEMEN PEMASARAN PRODUK HOME INDUSTRI DESA CIKADU* (pp. 1–10).
- Hapsari, E. H., Permatasari, V. S., & Karyono, H. (2016). *Hukum Sebagai Pelindung UMKM dan Pertumbuhan UMKM : Bagaimana Seharusnya? Desember*.
- Hudiawan, M. F. H. H. (2020). Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah (Studi Kasus di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang). *Jimfeb*, 13.
- Kadeni, & Ninik Sriyani. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1), 197. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Safiah Saffa lubis, Syahriza, R., Imsar, & Hasibuan, R. R. A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Rumah Tangga ( Home Industry ) Terasi Udang perekonomiannya masih tidak stabil , Sehingga kondisi

- perekonomian di Indonesia meningkatkan penghasilan masyarakat , Kedua denga. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1938–1956.
- Sappaile, B. I., Vandika, A. Y., Deiniatur, M., Nuridayanti, & Arifudin, O. (2024). The Role of Artificial Intelligence in the Development of Digital Era Educational Progress. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.17513/msnv.21625>
- Sari, I. F., & Sanjani, M. R. (2023). Dampak Evolusi Perlindungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1086.
- Sari, Y. R. (2023). SEHATI's Contribution (Free Halal Certification) For Medium and Small Enterprises (MSE) in Indonesia. *Journal of Islamic Economics (JoIE)*, 3(2), 107–122. <https://doi.org/10.21154/joie.v3i2.6343>
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 326. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>
- Sukmawati, & T. Muhammad Nurdin, M. (2022). Analisis Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Iqtishady (Jurnal Ekonomi Syari'ah)*, 3(1), 70–71.
- Syahdan, & Husnan. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) pada Usaha Kerupuk Terigu terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Manazhim*, 1(1), 45–63. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v1i1.136>
- Tanjung, R., Cecep, Sulaeman, D., Hanafiah, & Arifudin, O. (2019). Manajemen Pelayanan Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234–242. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp234-242>
- Wulandari, E. P., Saiban, K., & Munir, M. (2022). Implementasi Maqashid Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.21154/invest.v2i1.3661>